

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan watak. Dengan kata lain bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses aktivitas jasmani dan membiasakan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Membiasakan pola hidup sehat dan aktivitas jasmani merupakan kegiatan yang dilakukan anak didik dalam rangka meningkatkan *skill* motorik dan kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam pengembangan aspek ini, perlu memperhatikan atau aktifitas yang dilakukan sejauh mungkin dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan kemampuan teknik dasar maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh dimasa yang akan datang kelak.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Suwawa dilihat pada proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tepatnya pada materi permainan sepak bola dengan teknik dasar menggiring bola. Akan tetapi pada saat siswa di evaluasi masing-masing siswa dengan melakukan teknik dasar menggiring bola, hanya sebagian kecil siswa mampu melakukannya dengan benar. Hal ini dikarenakan bahwa kurangnya latihan penunjang untuk kemampuan teknik dasar menggiring bola itu sendiri. Sehingga hasil observasi awal menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yaitu rata-rata nilai hanya mencapai 59,17 pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Suwawa.

Pada saat siswa melakukan teknik dasar menggiring bola sangat terlihat kekuatan dan ketidakpercayaan diri dalam melakukan teknik dasar menggiring bola tersebut, sehingga hasil teknik dasar menggiring bola tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini di sebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam melakukan teknik dasar menggiring bola serta penerapan metode pembelajaran yang di beri masih kurang tepat. Melihat masalah yang terjadi dilapangan tepatnya di SMK Negeri 1 Suwawa khususnya pada siswa kelas XII dapat di simpulkan bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa ini membutuhkan metode latihan yang tepat sebagai penunjang keberhasilan dalam melakukan teknik dasar menggiring bola.

Kenyataannya menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa. Belum berhasil dalam teknik dasar menggiring bola. Hal ini disebabkan karena

pembinaan dalam latihan yang kurang, oleh sebab itu perlu pikirkan upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan pada cabang olahraga ini.

Mengingat perkembangan olahraga permainan sepak bola juga didukung melalui metode-metode pembelajaran yang baik salah satunya metode drill, maka hal ini yang menjadi dasar untuk mengadakan penelitian secara ilmiah guna melihat sejauh manakah pengaruh metode drill dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa SMK Negeri 1 Suwawa.

Berdasarkan permasalahan diatas tepatnya pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan teknik dasar menggiring bola. Penelitian ini diberi judul “ **Meningkatkan kemampuan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui metode drill pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di identifikasikan beberapa masalah yaitu : kurangnya kemampuan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola, pemilihan metode pembelajaran yang belum tepat untuk peserta didik, serta penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagaiberikut “Apakah dengan metode

drill teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa akan meningkat?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa dalam melakukan teknik dasar menggiring bola ditingkatkan melalui metode drill dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) pertama-tama guru menjelaskan tentang pelaksanaan teknik dasar menggiring bola yang baik dan benar
- b) guru memberikan contoh rangkaian gerakan menggiring bola dengan memperhatikan indikator-indikator tentang menggiring bola
- c) siswa melakukan teknik dasar menggiring bola sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru
- d) guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa sesuai instruksi agar siswa merasa di hargai.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui metode drill pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru di SMK Negeri 1 Suwawa terhadap proses ekstra kurikuler.

- 2) Bisa sebagai landasan teori untuk mengukur kemampuan teknik dasar menggiring bola.
- 3) Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat sebagai patokan bagi yang mengukur kemampuan teknik dasar menggiring bola tingkat SMA/SMK.

b. ManfaatPraktis

- 1) Manfaat bagi siswa : bisa lebih mahir dalam menguasai teknik dasar menggiring bola.
- 2) Manfaat bagi guru : menambah pengalaman dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.
- 3) Manfaat bagi sekolah : menjadi suatu kontribusi dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.